

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini berada situasi tidak stabil karena keadaan ekonomi di Indonesia tidak merata. Hal ini terbukti karena pendapatan masyarakat tidak merata dan muncul masalah kemiskinan dalam hal sandang, pangan dan papan. Masalah kemiskinan tersebut sangat mendesak dan harus segera diatasi terutama di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh pemerintah [1]. Salah satu upaya pemerintah menstabilkan ekonomi masyarakat yaitu dengan adanya bantuan sosial. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin menyatakan bahwa fakir miskin berhak memperoleh kecukupan perumahan yang layak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah berupaya membantu masyarakat kurang mampu secara finansial dengan menyelenggarakan program bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RUTILAHU).

Namun pada pelaksanaannya tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar karena dalam menentukan penerima bantuan dana Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni masih dilakukan secara manual dan *subyektif*. Belum lagi ketidak efisienan jika jumlah datanya sangat banyak dan tentunya memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk menentukan penerima bantuan yang tepat berdasarkan data usulan yang masuk. Kemudian data yang masuk hanya disimpan ke dalam *Microsoft Excel* yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penginputan data yang disebabkan oleh *human error*. Adapun permasalahan lain dalam penentuan penerima bantuan tersebut sering terjadinya salah sasaran atau tidak tepat kepada orang yang berhak mendapatkan bantuan karena informasi yang diberikan dari instansi tidak tersebar dengan baik sehingga bantuan dana tersebut tidak tepat sasaran.

Maka dari itu, penelitian ini dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem pendukung keputusan untuk membantu membuat keputusan yang lebih akurat dan tepat pada sasaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk sistem pendukung keputusan penerima bantuan dana Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak

Layak Huni adalah metode *Simple Additive Weighting*. Metode *Simple Additive Weighting* adalah suatu metode yang memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan cara mengurutkannya dari yang tertinggi hingga terendah [2]. Selain itu, dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dapat menentukan hasil penerima bantuan dana Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni dari nilai yang tertinggi sampai terendah untuk penerima bantuan yang layak atau tidak berdasarkan kriteria yang telah ditentukan serta kuota yang diberikan.

Adapun beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya termasuk penelitian yang dilakukan oleh Satria dan Tambun membahas tentang penerima bantuan rumah layak huni menggunakan FMADM dan SAW. Penelitian tersebut menggunakan 5 data alternatif dan 8 kriteria. Kriteria tersebut antara lain bahan bakar kayu untuk memasak, kondisi rumah, jumlah anak, pendapatan, jenis lantai dalam rumah, jenis atap, jenis dinding dalam rumah dan bagian luar bangunan. Hasil penelitian ini diperoleh tingkat akurasi sebesar 95,44% untuk metode SAW dan 94,24% untuk FMADM [3]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan Yunaldi membahas tentang pemberian bantuan rumah layak huni dengan metode SAW. Penelitian tersebut menggunakan 7 data alternatif dan 4 kriteria. Kriteria tersebut diantaranya kondisi rumah, pendapatan, pekerjaan dan tanggungan. Memperoleh hasil dengan nilai akhir sebesar 0,9055 atas nama Masdianti [2]. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Latelay, Mola dkk membahas penerapan metode TOPSIS dalam pemberian bantuan rehabilitasi rumah menggunakan 6 kriteria diantaranya kriteria penghasilan, pekerjaan, tanggungan jiwa, kelayakan tanah, dinding dan atap. Hasil dari penelitian tersebut memperoleh nilai rata-rata pengujian sensitivitas lebih dari 75% [4].

Penelitian selanjutnya, Yandi Saputra dalam jurnalnya membahas tentang pemberian bantuan rehabilitasi rumah. Penelitian tersebut menggunakan metode SAW. Data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 3 data. Selain itu, penelitian ini menggunakan 5 kriteria diantaranya kondisi rumah, penghasilan, jumlah tanggungan, kondisi kerusakan dan kepemilikan rumah. Hasil dari penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa Wijayanto yang berhak mendapatkan

bantuan rehabilitas rumah dengan point 250 [5]. Penelitian selanjutnya Majid dan Widyassari membahas tentang penerimaan bantuan RTLH menggunakan *Simple Additive Weighting* di Desa Nglungger. Penelitian ini menggunakan 15 data alternatif dan 7 kriteria, kriteria tersebut diantaranya usia produktif, non meteran, fasilitas BAB, sumber air, bahan bakar memasak, penghasilan perbulan dan jumlah tanggungan. Hasil perhitungan manual dari excel dengan menggunakan pengukuran MSE memiliki tingkat *error* yang rendah sebesar 0,000406667 [6]. Sembiring, Fauzi dkk membahas tentang “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid 19 menggunakan metode *Simple Additive Weighting*”. Tujuan penelitian ini agar mempermudah penyaluran penerima sesuai dengan sasaran. Penelitian ini menggunakan 13 data alternatif. Hasil perhitungan yang telah dinormalisasikan nilai tertinggi berhak menerima bantuan sosial 1,525% yaitu 5%, 1,425 yaitu 15% dan 1,375 yaitu 35%, kemudian yang tidak berhak menerima bantuan <1,375 yaitu 45% [7]. Penelitian terakhir Saepudin, Gustian dan Firmansyah membahas tentang pemilihan calon penerima bantuan RTLH menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Penelitian ini menggunakan 5 data alternatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses penyaluran yang tepat sasaran dengan data yang diperoleh dari pihak kelurahan dengan nilai sekitar 73,6% yang telah diuji oleh 10 responden [8]. Sampai saat ini belum ditemukan kriteria untuk penerima bantuan untuk calon yang belum pernah mendapatkan bantuan serupa serta bantuan untuk penyandang disabilitas, lanjut usia dan stunting.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layak atau tidaknya penerima bantuan dana Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni yang akurat dan sesuai dengan sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* pada sistem pendukung keputusan penerima bantuan dana rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni menggunakan 13 kriteria diantaranya calon penerima bantuan belum pernah mendapatkan bantuan yang serupa RUTILAHU, status rumah, dasar bukti kepemilikan rumah, kondisi rumah, pihak yang mengerjakan perbaikan rumah, akses air minum, akses sanitasi MCK, sumber air

untuk MCK, sumber penerangan, ventilasi, kecukupan luas ruangan dan terdapat anggota keluarga yang berkondisi disabilitas, stunting dan lanjut usia. Hasil akhir dari penelitian ini berupa sistem yang dapat menentukan layak atau tidaknya menerima bantuan. Untuk itu, judul yang sesuai dengan latar belakang tersebut adalah “*Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Dana Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah yang akan diambil dari permasalahan diatas:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* pada sistem pendukung keputusan penerima bantuan dana RS-RUTILAHU agar tepat sasaran?
2. Bagaimana hasil klasifikasi data menggunakan metode *Simple Additive Weighting* pada sistem pendukung keputusan penerima bantuan dana RS-RUTILAHU dengan data manual?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka perlu diadakannya batasan masalah. Pada penelitian ini batasan masalah yang dibuat:

1. Aplikasi yang dibangun berbasis *web*.
2. Aplikasi bisa diakses oleh Admin dan Pimpinan.
3. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan penerima bantuan RS-RUTILAHU ada 13 diantaranya belum pernah mendapatkan bantuan serupa RUTILAHU, status rumah, dasar bukti kepemilikan rumah yang ditempati, kondisi rumah, pihak yang mempekerjakan rumah, akses air minum, akses sanitasi MCK, sumber untuk MCK, sumber penerangan, pencahayaan, penghawaan, kecukupan luas ruangan dan terdapat keluarga yang berkondisi lanjut usia, disabilitas dan stunting.
4. Sistem hanya menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
5. Data yang digunakan untuk tugas akhir ini dari Dinas Sosial Kabupaten Ciamis pada tahun 2022 dan pada bulan Agustus 2023.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memudahkan instansi dalam pengambilan keputusan siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan RS-RUTILAHU berbasis WEB dengan mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting*.

## 1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 menunjukkan kerangka pemikiran yang dibangun berdasarkan peneliti dalam mengembangkan solusi dari permasalahan yang ada. Diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini dalam pelaksanaan pemilihan penerima bantuan dana RS-RUTILAHU masih dilakukan secara manual dan bersifat *subjektif*. Hal ini dapat mengakibatkan rawan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan karena membutuhkan ketelitian. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan sistem pendukung keputusan penerima bantuan dana RS-RUTILAHU dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* dengan tujuan mempermudah dalam pengambilan keputusan. Metode yang digunakan menggunakan akan mengadopsi pada metode pengembangan *prototype* dengan mengimplementasikan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*. Dengan dibuatkannya sistem pendukung keputusan penerima bantuan dana RS-RUTILAHU ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dengan merekomendasikan siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan sesuai dengan sasaran.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan setiap bab dalam laporan tugas akhir mempunyai tujuan yang berbeda sehingga dapat memudahkan bagi pembaca untuk dipahami dan dimengerti. Pada penelitian ini, penulis membagi sistematika penulisan menjadi 5 bab diantaranya:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada BAB I: menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka pemikiran, dan menjelaskan cara penulisan secara sistematis.

### **BAB II: KAJIAN LITERATUR**

Pada BAB II: Penulis menjelaskan landasan teori yang bersangkutan dengan penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan pada penelitian ini.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada BAB III: penulis menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini merumuskan tahapan apa saja yang akan dilakukan selama penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV: penulis merincikan hasil implementasi dan pengujian

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB V: penulis menguraikan kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan dan membahas serta memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.